

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN VAKSIN COVID-19
BERDASARKAN SYARIAT ISLAM DENGAN
KESEDIAAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DALAM
PROGRAM VAKSINASI NASIONAL**

Ketrin Citra Septiani

Program Studi Farmasi

INTISARI

Keraguan masyarakat Indonesia menerima vaksin berdasarkan kategori agama dengan jumlah responden sebanyak 112,888 orang. Hasil survei agama Islam yang menerima vaksinasi sebanyak 63%, menolak dilakukan vaksinasi sebesar 8% dan 29% belum menentukan keputusan. Kepercayaan Islam menduduki peringkat pertama penolakan vaksin dengan alasan agama sebesar 73,4%. Survei yang dilakukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia pada 22-30 Desember 2020 dengan melakukan wawancara 30 tokoh agama dengan 10 lokasi berbeda didapatkan hasil 54,37% siap melakukan vaksinasi, 9,39% menolak vaksinasi dan 36,25% memilih belum memutuskan. Penolakan berdasarkan agama sebesar 9,27. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan vaksin *CoronaVirus Disease* berdasarkan syariat Islam dengan mahasiswa Universitas Islam di Yogyakarta dalam program vaksinasi nasional. Penelitian ini adalah berbasis survei dengan menggunakan analisis data survei kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan dengan teknik *Consecutive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 119 responden. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik dengan metode analisis *Chi-Square*. Hasil penelitian yang diperoleh 78,5% responden memiliki pengetahuan yang tinggi dan 21,5% responden masih memiliki pengetahuan yang rendah dan hanya 0,8% responden yang belum bersedia melakukan vaksinasi. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan antara tingkat pengetahuan vaksin Covid-19 dengan kesediaan melakukan vaksinasi dengan dibuktikan hasil nilai *chi square* ($p=0,0058$) $> 0,005$. Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan vaksin berdasarkan syariat Islam dengan kesediaan melakukan vaksinasi dalam program vaksinasi nasional.

Kata kunci: Covid-19, Vaksin Covid-19 berdasarkan syariat Islam, Mahasiswa